

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Kematangan karir siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah I Yogyakarta meningkat melalui pelaksanaan konseling kelompok. Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karir, mengeksplorasi karir, memahami pengetahuan mengenai penyusunan keputusan karir, pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai dan merealisasikan keputusan karir. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor rata-rata kematangan karir siswa pada *pre test* sebesar 99, *post test* I sebesar 114,09 dan *post test* II sebesar 128,64.
2. Konseling kelompok mampu meningkatkan kematangan karir siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah I Yogyakarta. Hal ini karena dalam konseling kelompok ada dinamika kelompok yang dinamis antar anggota kelompok, sehingga setiap siswa bisa saling membantu menyelesaikan masalah. Dinamika kelompok yang dinamis mengarahkan pada terapeutik penyelesaian masalah bersama dalam kegiatan konseling kelompok. Proses konseling kelompok ini dilaksanakan melalui dua siklus tindakan. Tema kegiatan disesuaikan dengan masalah siswa yakni perencanaan karir, eksplorasi karir dan realisasi keputusan karir. Tahapan kegiatannya adalah pembetulan, peralihan, inti kegiatan dan pengakhiran/evaluasi.

B. Implikasi

Penelitian mengenai peningkatan kematangan karir siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah I Yogyakarta melalui teknik konseling kelompok memberikan implikasi positif bagi berbagai pihak. Implikasi yang dicapai adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan implikasi pada peningkatan kemampuan peneliti dalam mempraktikkan layanan konseling kelompok dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, terutama dalam aspek peningkatan kematangan karir siswa SMK Muhammadiyah I Yogyakarta.
2. Bagi siswa, penelitian ini memberikan implikasi pada meningkatnya tingkat kematangan karir dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan adanya tukar pengetahuan antar siswa melalui proses konseling kelompok.
3. Bagi Guru Pembimbing, penelitian ini memberikan implikasi dalam membantu meningkatkan kemampuan kematangan karir siswa dan memberikan alternatif metode konseling kelompok dalam mengembangkan kematangan karir siswa.
4. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan implikasi dalam rangka membantu siswa meningkatkan kematangan karir, mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, dan memberikan alternatif proses layanan konseling kelompok sebagai metode dalam layanan bimbingan konseling.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Saran kepada siswa terkait kematangan karir melalui konseling kelompok adalah supaya mengoptimalkan proses meningkatkan karir melalui interaksi kelompok, bertukar informasi dan saling memberikan saran dan masukan terkait mempersiapkan karir kedepan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru pembimbing disarankan untuk menggunakan konseling kelompok sebagai alternatif meningkatkan kematangan karir. Topik kegiatan disesuaikan kebutuhan, menanamkan pentingnya tujuan bersama dalam konseling kelompok, pengkondisian siswa melalui motivasi dan permainan ringan, berlaku bijaksana dalam proses konseling melalui kesempatan menyampaikan pendapat yang adil antar siswa dan evaluasi proses konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat dikemukakan adalah pada tahap persiapan ditentukan kesenjangan antara kondisi kematangan karir siswa dengan tahap perkembangan karir ideal pada usia siswa. Pada kegiatan inti konseling kelompok adalah pengkondisian interaksi siswa secara tepat. Tahap evaluasi dengan mempersiapkan lembar evaluasi pada setiap sesi konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Andini. (2009). *Jebolan SMK Terbanyak Pengangguran*. Diakses dari ([Http//www.cetak.bangkapos.com](http://www.cetak.bangkapos.com)). pada tanggal 10 Januari 2012.
- Benni Joewono. (2012). *Kasih Lulusan SMK Cuma Jadi Penganggur*. Diakses dari ([Http//www.edukasi.compas.com](http://www.edukasi.compas.com)). pada tanggal 10 Januari 2012.
- Bimo Walgito. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brown, Duana. (1991). *Career Counseling Techniques*. Needham Heights MA: A Division Of Simon & Schuls Inc.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Furr, Susan R, and Barret, Bob. (2000). "Teaching Group Counseling Skills: Problems and Solution". *Counselor Education and Supervision Journal* (Vol. 40 Iss. 2 December 2000). p. 94.
- Gazda, George M. (1989). *Group Counseling A Developmental Approach*. Boston: Allyn and Baron.
- Gonzalez, Manuel Alvarez. (2008). Career Maturity: A Priority for Secondary Education. *Electronic Journal of Research in Educatonal Psychologi* (No. 16 Vol. 6 (3). 2008). p. 749-772.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology* (No. 2 Vol. 32 February 2006). p. 127-134.
- Hayes, Grant B. (2001). "Group Counseling in Schools: Effective or Not?". *The International Journal of Sociology and Social Policy* (Vol. 21 Iss. 3. 2001). p. 12.
- Heru Suyitno. (2012). Kala Din Syamsudin Test Drive Mobil SMK. *Republika* (19 Januari). Hlm. 18.

- IGAK Wardhani, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT Press.
- Inggried Dwi Wedhaswary. (2012). *SMKN 2 Surabaya Kenalkan Truk Mini "Esemka Patua"*. Diakses dari ([Http// www.edukasi.kompas.com](http://www.edukasi.kompas.com)), pada tanggal 10 Januari 2012.
- Ira Kartika Suryani. (2010). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI SMK Nasional Depok Tahun Ajaran 2009/2010. Bandung. *Thesis*. UPI Bandung.
- Irawan Soemartono. (2002). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Kasihani Kasbolah. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latipun. (2008). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lennings, C J. (1994). An Investigation of the Effects of Agency and Time Perspective Variables on Career Maturity. *The Journal of Psychology* (Vol. 128 Iss. 3 May 1994). p. 243.
- Levinson, Edward M et. al. (1998). Six Approaches to the Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling and Development* (Vol.76 Iss.4 Fall 1998). p. 475.
- Levinson, Edward M et. al. (2003). Differences in Career Maturity among Adjudicated and Nonadjudicated Male Students with and without Disabilities. *Journal of Employment Counseling* (Vol.40 Iss. 3 September 2003). p. 108.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Thoyeb Manrihu. (1988). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich Masnur. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ohlsen, Merle. (1977). *Group Counseling*. New York: Indiana University.

- Powell, Darrell F and Luzzo, Darrell Anthony. (1998). Evaluating Factors Associated with the Career Maturity of High School Students. *The Career Development Quarterly* (Vol. 47 Iss. 2 December 1998). p. 145.
- Prayitno dan Erman Amti. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- Redaksi Kedaulatan Rakyat. (2012). Rina Borong Motor Buatan SMK N 2 Karanganyar. *Kedaulatan Rakyat* (19 Januari). Hlm. 10.
- Redaksi Kedaulatan Rakyat. (2012). SMK I Bantul Rakit Laptop, Jadi Percobaan, Produk Dilirik Pusat. *Kedaulatan Rakyat* (17 Januari). Hlm. 4.
- Redaksi Kedaulatan Rakyat. (2012). SMK N I Kendal Produksi Film. *Kedaulatan rakyat* (24 Januari). Hlm. 10.
- Richard, George, et.al. (2007). Career Maturity of Students in Accelerated Versus Traditional Programs. *The Career Development Quarterly* (Vol. 56 Iss. 2 December 2007). p. 171.
- Saifudin Azwar. (2004). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin Azwar. (2006). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salami, Samuel Olayinka. (2008). Gender, Identity Status and Career Maturity of Adolescents in Southwest Nigeria. *Journal Sociologi Science*. 16(1). p. 35-49.
- Sciarra, Daniel. (2007). *School Counselling*. USA: Cole-Thomson Learning.
- Sharf, Richard S. (1992). *Applying Career Development Theory To Counseling*. California: Books/Cole Publishing Company.
- Smedley, et. al. (2003). Differences in Career Maturity among Adjudicated and Nonadjudicated Male Students with and without Disabilities. *Journal of Employment Counseling* (September 01, 2003). p. 110.
- Student Counseling Services, Illinois State University. (2005) *An equal Opportunity/Affirmative Action University Encouraging Diversity*. Diakses ([Http://www.counseling.ilstu.edu/career/Careerdecisionhandout.shtml](http://www.counseling.ilstu.edu/career/Careerdecisionhandout.shtml)). pada tanggal 22 Desember 2011.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Albeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Suwarsih Madya. (2009). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengajar Penelitian Pendidikan. (2006). *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: UNY.
- Tri Muji Ingarianti. (2009). Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Remaja. *Laporan Penelitian*. UMM Malang.
- Vivian, Riple and Goodnough, Gary E. (2001). "Planning and Implementing Group Counseling in a High School". *Professional School Counseling Journal* (Vol. 5 Iss. 1 October 2011). p. 62.
- W. S Winkel & Sri Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Winter, Richard. (1982). *Learning from Experience: Principles and Practice in Action Research*. New York: The Falmer Press.
- Wiriattmaja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.